

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Ilmu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

**MUHAMMAD MUJIB
NIM. 06470078**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Mujib
NIM : 06470078
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Agustus 2013

Yang menyatakan



Muhammad Mujib
06470078

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Mujib
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

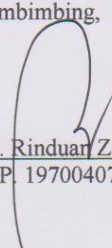
Nama : Muhammad Mujib
NIM : 06470078
Judul : **Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta**

sudah dapat diajukan kepada Kependidikan Islam (KI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 29 Agustus 2013
Pembimbing,


Dr. Rinduan Zain, S.Ag.M.A
NIP. 19700407 1997031 001

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Kamis tanggal 26 September 2013, skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan. Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

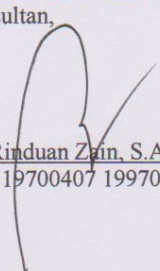
Nama : Muhammad Mujib
NIM : 06470078
Judul : **Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta**

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam (KI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 11 Oktober 2013
Konsultan,


Dr. Rinduan Zain, S.Ag.M.A
NIP. 19700407 1997031 001

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/290/2013

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Mujib

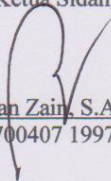
NIM : 06470078

Telah dimunaqasyahkan pada: Kamis, 26 September 2013

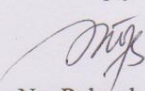
Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.


TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang


Rinduan Zain, S.Ag.M.A
NIP. 19700407 199703 1 001

Penguji I


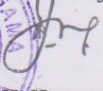

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji II


Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

30 OCT 2013
Yogyakarta,

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri “ (QS. Ar-Ra’d, ayat 11) ^a

If we knew what it was we were doing, it would not be called research, would it? ^b

- Albert Einstein

^a Al-Qur’an dan Terjemahnya, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur’an, hal.370

^b <http://www.brainyquote.com>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk almamater
Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan penelitian tentang pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan solusi terbaik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan dan Penasehat Akademik, juga sebagai penguji skripsi yang telah memberikan masukan, solusi, nasihat dan motivasi untuk selesainya skripsi ini.
3. Dr. Rinduan Zain, S.Ag, M.A. selaku Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan inspirasi, waktu, tenaga dan pikiran serta memberi bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam, juga sebagai penguji skripsi yang telah memberikan berbagai nasihat dan masukan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar melayani penulis sebagai mahasiswa Kependidikan Islam.
6. Ibunda Masti'ah tercinta, Ayahanda Abdul Basith, Om Akhadun, Bulek Narti, yang selalu mencurahkan kasih sayang, kesabaran serta dorongan moril dan materiil. Adikku Zahwan dan Fathur "Tut" Rohman yang selalu memberikan dukungan dan dorongan hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Imam Hadi Kusuma, kang Badruddin, saudara-saudari juragan Kaskus *The Largest Indonesian Community*, yang telah memberikan bantuan, saran, dan kritikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan tersebut menjadi amal baik

dan dapat diterima Allah SWT. serta mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 27 Agustus 2013

Penulis,

Muhammad Mujib
NIM. 07470038

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Landasan Teori.....	25
F. Metodologi Penelitian	26
G. Sistematika Pembahasan	37

BAB II	GAMBARAN UMUM KOTA YOGYAKARTA	39
	A. Letak Geografis dan Kondisi Sosial.....	39
	B. Sejarah Singkat.....	41
	C. Visi, Misi, dan Lambang.....	46
	D. Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta	50
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA	50
	A. Analisa Data Lapangan	52
	B. Penggunaan Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar	55
	C. Pembahasan	60
BAB IV	PENUTUP.....	63
	A. Simpulan	63
	B. Saran.....	64
	DAFTAR KEPUSTAKAAN	66
	LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.0 : Daftar Nama Walikota Yogyakarta	46
Tabel 2.1 : Daftar Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta.....	50
Tabel 3.0 : Karakteristik Responden	52
Tabel 3.1 : Persentase Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar	54
Tabel 3.2 : Persentase Hasil Belajar Responden.....	54
Tabel 3.4 : Hasil Belajar Responden Berdasarkan Intensitas Dalam Menggunakan Internet Sebagai Media Belajar	56
Tabel 3.5 : Hasil Perhitungan Korelasi Pearson	56
Tabel 3.6 : Model Summary	58
Tabel 3.7 : Uji Korelasi Model ^b	59
Tabel 3.8 : Koefisien Regresi Penggunaan Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.0 : Lambang Kota Yogyakarta	47
Gambar 3.1 : Intensitas Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta	53
Gambar 3.2 : Hasil Belajar Berdasarkan Intensitas Dalam Menggunakan Internet Sebagai Media Belajar	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran II	: Persetujuan Proposal Skripsi
Lampiran III	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran V	: Bukti Hadir Munaqasyah I
Lampiran VI	: Bukti Hadir Munaqasyah II
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII	: Ijazah Sekolah Menengah Atas
Lampiran IX	: Sertifikat PPL I
Lampiran X	: Sertifikat PPL-KKN
Lampiran XI	: Sertifikat Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT)
Lampiran XII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIII	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XIV	: Hasil Uji Validitas Korelasi Pearson
Lampiran XV	: Interpretasi Korelasi Pearson
Lampiran XVI	: Kuesioner
Lampiran XVII	: Tabel Distribusi Frekuensi
Lampiran XVIII	: Daftar Nama dan Alamat Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta
Lampiran XIX	: Peta Kota Yogyakarta
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Muhammad Mujib, *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini dilakukan pertama, untuk mengetahui seperti apa penggunaan internet di kalangan siswa sekolah menengah atas di kota Yogyakarta saat ini. Kedua, untuk mengetahui bagaimana pola hubungan penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar yang dicapai. Ketiga, untuk menganalisa seberapa besar pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dalam meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di Yogyakarta, dengan responden yang diambil sebesar 184 orang yang berasal dari siswa-siswi Sekolah Menengah Atas di kota Yogyakarta. Pengambilan responden dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling* atau pengambilan responden secara acak sederhana berdasarkan *random table*. Variabel independen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan internet sebagai media belajar dan variabel dependennya adalah hasil belajar. Metode analisa yang digunakan meliputi analisa statistik deskriptif (frekuensi dan tabel silang) dan statistik inferensial (korelasi dan regresi) dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*).

Hasil analisa frekuensi menunjukkan bahwa penggunaan internet dikalangan siswa SMA di Yogyakarta cenderung ke arah positif. Artinya mayoritas responden menggunakan internet untuk hal-hal yang positif dalam hal ini adalah sebagai media belajar. Walaupun demikian masih ada kecenderungan dari responden untuk menggunakan internet ke arah yang negatif seperti menggunakan internet hanya sebatas mencari hiburan semata (*gaming*). Kemudian, hasil analisa tabel silang menunjukkan pola hubungan yang terjadi antara penggunaan internet sebagai media belajar dan hasil belajar adalah positif dan signifikan. Hal ini didasarkan pada mayoritas responden yang memperoleh hasil belajar tidak memuaskan adalah mereka yang jarang menggunakan internet sebagai media belajar. Sebaliknya, mayoritas responden yang memperoleh hasil belajar memuaskan adalah mereka yang memiliki intensitas tinggi dalam menggunakan internet sebagai media belajar. Besarnya hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut adalah kuat (0.696). Di sisi lain besarnya pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar adalah 30% apabila ada kenaikan intensitas penggunaan internet sebagai media belajar sebesar 1%. Angka signifikansi koefisien regresi variabel penggunaan internet sebagai media belajar sebesar 0.00 yang ternyata lebih kecil dari 0.05 yang berarti pada angka kepercayaan 95% ada pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar yang dicapai.

Kata kunci : penggunaan internet, media belajar, hasil belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan internet semakin pesat. Hal ini dapat diketahui dengan semakin banyaknya pengguna internet yang ada di Indonesia. Sebuah survei yang diselenggarakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Internet (APJII) mengungkapkan bahwa pengguna jasa internet di Indonesia tahun 2012 mencapai 63 juta orang atau 24,23 persen dari total populasi negara ini. Pada tahun 2013 angka tersebut akan diprediksi naik menjadi sekitar 82 juta pengguna dan terus tumbuh menjadi 107 juta pada 2014 dan 139 juta atau 50 persen total populasi pada 2015.²

Pada awal mula tercipta tahun 1969, melalui proyek ARPA yang disebut ARPANET (*Advanced Research Project Agency Network*) internet hanya digunakan untuk keperluan militer yang bertujuan untuk melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui saluran telepon. Pada masa sekarang, internet tidak hanya digunakan untuk keperluan militer, tetapi juga digunakan untuk keperluan lain seperti; bisnis, hiburan, sarana bersosialisasi dan aktualisasi, serta untuk keperluan pendidikan dengan akses tak terbatas ruang dan waktu.

² Oik Yusuf, "2013, Pengguna Internet Indonesia Bisa Tembus 82 Juta" <http://teknokompas.com>, diakses dari <http://teknokompas.com/read/2012/12/13/10103065/2013.pengguna.internet.indonesia.bisa.tembus.82.juta>. diakses tanggal 14 Juni 2013

Infrastruktur

Infrastruktur adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses³. Adanya infrastruktur yang memadai memberikan stimulus kepada masyarakat untuk semakin dekat dengan dunia internet. Pasalnya, tersedianya jaringan telepon, *fiber optic*, *Wi-Fi*, memberikan dukungan kepada peralatan yang berhubungan dengan internet yang merupakan sarana untuk bisa mengakses internet. Dengan adanya infrastruktur ini, tentu saja bisa memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memiliki dan memasang jaringan internet sendiri, misalnya di rumah, kantor, tempat usaha, sekolah, dan lingkungan lain yang dikehendaki.

Selain itu, infrastruktur yang memadai ini juga memberikan dampak bagi perkembangan usaha dalam bidang jasa warung internet (warnet). Lokasi-lokasi yang dekat dengan lembaga pendidikan seperti sekolah, kampus, menjadi sasaran utama bisnis ini. Alasannya, kerana adanya permintaan konsumen yang tinggi. Hal ini disebabkan hampir semua peserta didik, dan juga mahasiswa lebih banyak mencari informasi, hiburan, dan juga belajar yang bisa dilakukan dalam satu waktu dan tempat, yaitu warung internet. Warung internet yang tersebar hampir diseluruh wilayah kota Yogyakarta merupakan sarana mengakses internet bagi peserta didik yang tidak bisa mengakses internet secara pribadi, yang memiliki jaringan atau *device* sendiri.

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>

Selain itu dukungan dari para provider (penyedia layanan internet), yang memberikan penawaran dengan yang murah dengan kisaran 50ribu hingga lebih dari 500ribu (tergantung kebutuhan pelanggan) dari penyedia jasa layanan internet, (*provider*) semakin memberikan stimulus masyarakat untuk menikmati akses internet. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, serta persaingan usaha yang begitu ketat, para *provider* penyedia jasa internet tentu saja akan semakin gencar mencari pasar dan melakukan promosi besar-besaran, tentu saja dengan penawaran harga yang murah. Hal ini memberikan dampak penggunaan internet yang meningkat. Hal ini bisa dilihat dengan banyaknya orang yang bisa mengakses internet secara *mobile*, dengan jaringan berbayar.

Gadget

Selain itu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan internet tentu saja dibutuhkan *device* sebagai sarana utama mengakses internet. Gadget merupakan; “*small tool such as a machine that has a particular function, but is often thought of as a novelty. Gadgets are sometimes referred to as gizmos*”⁴. Produsen elektronik pada saat ini telah banyak mengeluarkan produk dengan fitur terbaik tetapi tetap dengan harga yang relatif terjangkau masyarakat. Mulai dari modem, *laptop*, PC (*personal computer*), *smartphone*, hingga *tablet pc*, semua bisa diperoleh dengan harga terjangkau. Bahkan untuk gadget dengan harga tinggi pun tersedia dengan sistem kredit. Dukungan *gadget* terbaru yang dimiliki, selain menjadi *trend*

⁴ Wikipedia, The Free Encyclopedia, “Gadget” <http://en.wikipedia.org/wiki/Gadget> diakses tanggal 7 Sept 2013

gaya hidup, juga karena sudah menjadi kebutuhan masyarakat untuk bisa mengakses internet secara *mobile* dengan alasan tuntutan profesi, hiburan, kebutuhan, atau hanya sekedar mengikuti trend semata. Sifat *gadget* yang *mobile* memberikan pengaruh kepada para pengguna untuk selalau membawa *gadget* kemana saja. Hal seperti ini juga berpengaruh kepada pengguna *gadget* untuk meng-*update* informasi secara terus menerus kapan saja dan dimana saja. Tuntutan kebutuhan komunikasi, bisnis, informasi, hiburan, sosial-media, dan juga pendidikan yang menggunakan jaringan internet menjadikan kehidupan masyarakat benar-benar lekat dengan internet. Di era '90an, internet mungkin masih sebuah *trend*. Sedangkan pada saat ini, internet adalah sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi.

Search Engine

Keberadaan search engine dalam dunia internet semakin mempermudah para pemakai dalam mencari informasi. Search engine (mesin pencari) merupakan:

*software system that is designed to search for information on the World Wide Web. The search results are generally presented in a line of results often referred to as search engine results pages (SERPs). The information may be a specialist in web pages, images, information and other types of files. Some search engines also mine data available in databases or open directories. Unlike web directories, which are maintained only by human editors, search engines also maintain real-time information by running an algorithm on a web crawler.*⁵

⁵ Wikipedia, The Free Encyclopedia, "Web search engine", http://en.wikipedia.org/wiki/Web_search_engine diakses tanggal 5 sept 2013

Dengan kata lain, *search engine* berguna untuk membantu pencari informasi dengan cara yang mudah dan cepat. Selain itu, informasi yang diberikan berdasarkan kata kunci atau “*keyword*” yang dicari.

Dengan memasukkan kata kunci informasi yang dibutuhkan, kemudian pengguna tinggal melakukan “klik” “*search*” maka sederet informasi akan muncul dihadapan pengguna. Selanjutnya, tinggal dilakukan pemilihan dan pemilihan mengenai topik yang dibutuhkan oleh pengguna. Tidak memakan waktu lama, mudah, dan banyak informasi yang diperoleh.

E-Learning

Internet dalam dunia pendidikan adalah sebuah kemudahan. Sedangkan *e-learning* dalam dunia pendidikan adalah sebuah terobosan. Internet berguna sebagai media, sarana, dan juga sumber belajar. Membantu memberikan informasi, serta pengetahuan secara cepat dan mudah. Sedangkan *e-learning* merupakan kegiatan belajar-mengajar yang menggunakan media internet, intranet, atau media jaringan komputer lain.⁶ Selain itu, *e-learning* juga didefinisikan sebagai “...*instruction delivered on a digital device such as a computer or mobile device that intended to support learning.*”⁷ Yaitu pengajaran disampaikan melalui peralatan digital seperti komputer atau perangkat *mobile* (telepon genggam, *smartphone*, *tablet pc*, dsb) yang dimaksudkan untuk mendukung pembelajaran. Dalam hal ini, *e-learning*

⁶ Darin E. Harley, *Selling E-Learning*, American Society for Training And Development, 2001, hlm.1. Diakses melalui <http://booklens.com/darin-e-hartley/selling-e-learning>, tanggal 15 Juni 2013, pukul 10:38.

⁷ Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer, *e-Learning and the Science of Instruction Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*, Third Edition, (San Francisco: John Wiley & Sons, Inc., 2011) hlm.8

adalah bagian dari internet. Yaitu, internet merupakan wadah untuk eksistensi sebuah program *e-learning*.

Forum Diskusi Online

Dengan perkembangan teknologi yang seperti sekarang ini, kegiatan belajar mengajar bisa saja tidak hanya dilakukan secara klasikal, yaitu pertemuan antara pendidik dan peserta didik dalam suatu ruangan kelas, tetapi bisa dilakukan diluar kelas. Tidak ada tatap muka secara fisik, tetapi hanya secara *virtual* elektronik. Artinya adalah, pembelajaran tidak terpaku pada aturan ruang dan waktu. Kapan pun dan dimana pun, pembelajaran tetap bisa dilakukan melalui cara elektronik. Bertatap muka melalui jaringan internet dan berkomunikasi dua arah Hal ini tentu saja memberikan dampak efisiensi waktu, tempat, tenaga, bahkan juga biaya.

Dengan internet, peserta didik bisa belajar secara mandiri dengan bahan-bahan atau materi, serta instruksi yang sudah di-*upload* oleh administrator sebuah *website* atau situs tertentu. yang kemudian bisa dipelajari atau bias juga di-*download* oleh peserta didik. Selain itu, bisa juga dengan menggunakan bantuan *search engine* dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Pada era sekarang ini, karena adanya persamaan kebutuhan akan informasi dan pengetahuan, ada beberapa komunitas yang mendirikan forum-forum di internet. Saling tukar informasi menjadikan sebuah tradisi dalam dunia forum internet. Rasa solidaritas yang tinggi, serta rasa berbagi (informasi) yang tinggi menjadikan forum dunia maya memiliki banyak

penggemar. Seperti contoh forum kaskus.co.id, yang mengklaim sebagai *The Largest Indonesian Community* merupakan forum yang berisi berbagai topik diskusi. Dengan jutaan member, memiliki kemungkinan untuk saling tukar informasi dengan cepat, mudah, dan tentu saja banyak referensi yang didapat. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi peserta didik dalam mencari informasi atau pengetahuan untuk belajar.

Berdasarkan uraian persoalan diatas, masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah mengenai internet sebagai media dalam belajar, yang dilatarbelakangi oleh sarana dan prasarana yang memadai, sehingga akan memberikan dampak pada hasil belajar yang meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, berikut ini adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Seperti apa penggunaan penggunaan internet di kalangan siswa Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta saat ini ?
2. Seperti apa pola hubungan penggunaan internet sebagai media belajar dan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas kota Yogyakarta saat ini?
3. Berapa besar pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas kota Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Menguji pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar peserta didik terhadap hasil belajar yang dicapai.
- b. Untuk mengetahui besar pengaruh internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. Kegunaan Penelitian

a. Guru

Memberikan informasi kepada guru mengenai penggunaan internet sebagai media belajar peserta didik diluar jam Sekolah.

b. Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengedukasi peserta didik dalam menggunakan internet secara positif.

c. Lembaga

Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan mengenai penggunaan internet di lingkungan Sekolah.

d. Bagi Masyarakat dan Orang Tua

Memberikan informasi mengenai apa dan bagaimana penggunaan internet yang semestinya untuk para peserta didik.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dilakukan untuk mencari dimana letak perbedaan penelitian ini diantara literatur atau penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan berdasarkan pada literatur yang berkaitan dengan *e-learning* dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

Internet

Internet menurut Wikipedia berbahasa indonesia, pengertian internet adalah sebagai berikut:

Internet (kependekan dari *interconnection-networking*) adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite* (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Rangkaian internet yang terbesar dinamakan Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaidah ini dinamakan *internetworking* ("antarjaringan").⁸

Pengertin ini adalah pengertian secara teknis mengenai internet. Dengan menggunakan jaringan yang terhubung ke sistem global, internet memberikan akses tak terbatas untuk informasi dan ilmu pengetahuan. Sedangkan R. William Maule berpendapat bahwa: "*Internet online environments enable new and interesting media designs for the support of traditional learning.*"⁹ Pendapat ini menekankan bahwa internet didesain untuk mendukung pembelajara tradisional. Selain itu, internet juga memberikan keuntungan tidak hanya untuk peserta didik, tetap juga untuk

⁸ Wikipedia, Free Encyclopedia, *Internet* <http://id.wikipedia.org/wiki/Internet>

⁹ R. William Maule, "Cognitive maps, AI agents and personalized virtual environments in Internet learning experiences" *Internet Research: Electronic Networking Applications and Policy*, Volume 8 Number 4, University of San Francisco, San Francisco, California, USA 1998, hlm.347

guru yang mengajar, seperti yang dikemukakan dalam *World Computer Congress* ke-19 yang diadakan di Chile pada tanggal 21-24 Agustus tahun 2006, “...the use of Internet-based ICT promotes a set of benefits not only to students but also to teachers, providing means to enrich student-centred learning experiences.”¹⁰ Tujuan dari keuntungan ini adalah untuk memperkaya pengalaman pembelajaran yang berpusat pada siswa..

Kemudian Supriyanto (2005) dalam Veronika¹¹ mengatakan bahwa “Dengan adanya komunikasi jaringan global pada komputer yang bisa disebut dengan internet (internetworking) saat ini, rasanya manusia yang menggunakan internet seolah bisa menggenggam dunia. Segala informasi tersedia pada internet”. Artinya bahwa informasi apa saja bisa didapat dengan cara yang mudah dengan menggunakan media internet. Hal ini juga berlaku untuk mencari informasi, pengetahuan, dan juga berbagai macam hal yang diperlukan dalam dunia pendidikan. Ketiga pengertian ini (diluar pengertian dari wikipedia), memiliki penekanan pada internet sebagai kegunaan dan juga manfaat yang dimiliki internet itu sendiri, bagi kepentingan pembelajaran maupun belajar

Search Engine

¹⁰ D.Kumar, and J. Turner (editor) “Education for the 21st Century-Impact of ICT and Digital Resources”, *IFIP 19th World Computer Congress, TC-3, Education*, August 21-24, 2006, Santiago, Chile, 2006. Hlm 406

¹¹ Veronika Hevi Kurniawati, “Perilaku Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA (Studi Guru Sosiologi SMA di Surakarta)”, *Jurnal Sosialitas*: Vol 2, No.1, Tahun 2012.

Keberadaan *search engine* dalam dunia internet semakin mempermudah para pemakai dalam mencari informasi. *Search engine* (mesin pencari) merupakan:

*“software system that is designed to search for information on the World Wide Web. The search results are generally presented in a line of results often referred to as search engine results pages (SERPs). The information may be a specialist in web pages, images, information and other types of files. Some search engines also mine data available in databases or open directories. Unlike web directories, which are maintained only by human editors, search engines also maintain real-time information by running an algorithm on a web crawler.”*¹²

Search engine bisa dikatakan sebagai jalan masuk “perpustakaan *online*”. Cukup dengan memasukkan kata kunci atau “*keyword*”, maka sederet informasi yang berhubungan dengan kata kunci yang ingin dicari akan dimunculkan. Kemudian definisi lain mengatakan bahwa: “*Search engine* adalah sebuah database elektronik yang berisi jutaan hingga miliaran alamat-alamat situs dan informasi yang berserakan di jagad Internet ini.”¹³ Lebih jauh lagi, Saputera menambahkan mengenai penggunaan search engine: “Cara penggunaan search engine adalah dengan mengetikkan kata kunci (*keyword*) yang hendak dicari dan setelah itu akan ditampilkan sejumlah *link* yang akan mengarahkan kita kepada situs atau informasi yang ada relevansinya dengan *keyword* yang kita masukkan.”¹⁴

¹² Wikipedia, The Free Encyclopedia, “Web search engine”, http://en.wikipedia.org/wiki/Web_search_engine akses tanggal 5 sept 2013

¹³ Pria Saputera, “Fungsi dan Macam-macam Search Engine Dunia”, <http://prey4.wordpress.com/2008/05/25/fungsi-dan-macam-macam-search-engine/> akses tanggal 10 Sept 2013, 01:32

¹⁴ Ibid.,

Selain itu, pendapat lain yang diungkapkan Pratiwi¹⁵ mengenai pengertian search engine yaitu:

sebuah program yang dapat diakses melalui sambungan internet yang berfungsi untuk membantu para pengguna komputer dalam mencari informasi yang dibutuhkan atau diinginkan. Search Engine adalah istilah atau penyebutan bagi website yang berfungsi sebagai mesin pencari, mesin pencari ini akan menampilkan informasi berdasarkan permintaan dari user atau pencari konten. Konten yang ditampilkan adalah konten yang memang sudah tersimpan di database server search engine-nya itu sendiri. Search Engine biasanya melengkapi fasilitasnya dengan berbagai macam fitur pencariannya seperti : search web, image, video, audio, document dan masih banyak lainnya.

Selanjutnya ia menambahkan mengenai manfaat dari search engine adalah sebagai berikut:

Manfaat *Search Engine* yaitu sebagai suatu fasilitas yang dipergunakan untuk mengeksplorasi berbagai data, informasi, dan pengetahuan yang ada di internet, mempercepat dan mempermudah dalam menemukan konten, informasi, *website* yang kita cari bahkan dapat mengetahui banyak hal melalui search engine tersebut seperti informasi – informasi yang bersifat umum maupun khusus.

Manfaat dari *search engine* adalah mempermudah pengguna internet dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Wikipedia, Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia¹⁶ memberikan gambaran manfaat *search engine* sebagai berikut:

1. Mesin pencari merupakan tempat kebanyakan orang mencari sesuatu via internet. Menurut survei hampir 90% pengguna internet memakai mesin pencari untuk mencari lokasi tertentu di internet. dan di antara mesin pencari yang ada, google merupakan mesin pencari yang paling banyak digunakan.

¹⁵ Fitri Pratiwi, “Manfaat Search Engine”, <http://41809087.blog.unikom.ac.id/manfaat-search.5nt>, diakses tanggal 9 Sept 2013

¹⁶ Wikipedia, Ensiklopedia Bebas, “Mesin pencari web” http://id.wikipedia.org/wiki/Mesin_pencari_web, diakses tanggal 9 sept 2013

2. Sebagian besar pengguna mesin pencari tidak pernah melewati dua halaman pertama dari mesin pencari.
3. Sebagian besar (hampir 70%) pengguna mesin pencari tidak pernah klik pada hasil pencarian sponsor. Dengan demikian, hasil pencarian yang organik (secara alami) akan membuat suatu website memperoleh posisi strategis dalam dunia internet.
4. Di negara-negara maju, porsi penjualan yang dilakukan melalui internet sudah hampir mencapai 20% dari keseluruhan transaksi tahunan.
5. Sebuah informasi yang mudah di akses oleh semua orang baik dalam maupun luar negeri.
6. Memudahkan Masyarakat dalam mencari informasi di internet

Dengan jumlah situs *World Wide Web* (WWW) yang begitu banyak, sangat mustahil bagi pengguna internet untuk mencari satu per satu situs sesuai dengan yang dibutuhkan. Mesin pencari web, tentu saja memberikan pengaruh yang besar terhadap kemudahan mencari informasi dalam dunia internet. Alasannya, mesin pencari memberikan fitur untuk mengkategorikan pencarian berdasarkan topik tertentu misal “*pictures*”, “*web*”, “*books*” atau “*blogs*”, setelah itu pengguna tinggal memasukkan kata kunci (keyword) mengenai informasi yang dibutuhkan.

***E-learning* dan Forum Diskusi Online**

Pemerintah telah mengatur pendidikan jarak jauh berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), dimana yang dimaksud dengan pendidikan jarak jauh adalah “pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya”

E-learning secara sederhana dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang menggunakan media elektronik, bisa saja media audio, visual, atau audiovisual. Tetapi yang berkembang sekarang adalah setiap yang diawali dengan “e” selalu dikaitkan dengan internet. *E-learning* adalah istilah payung yang menggambarkan pembelajaran menggunakan komputer, biasanya terhubung dengan jaringan, dan memberi kita kesempatan untuk belajar hampir setiap waktu, di mana pun.¹⁷

Cisco dalam Suyanto (2005) menjelaskan *e-learning* sebagai berikut:

E-learning merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara on-line. *E-learning* menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional (model belajar konvensional, kajian terhadap buku teks, CD-ROM, dan pelatihan berbasis komputer) sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi. *E-learning* tidak berarti menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan content dan pengembangan teknologi pendidikan. Kapasitas siswa amat bervariasi tergantung pada bentuk isi dan cara penyampaiannya. Makin baik keselarasan antara content dan alat penyampai dengan gaya belajar, maka akan lebih baik kapasitas siswa yang pada gilirannya akan memberi hasil yang lebih baik.

¹⁷ Grendi Hendrastomo, *Dilema dan Tantangan Pembelajaran E-Learning*, Majalah Ilmiah Pembelajaran, Volume 4, Nomor 1, Mei 2008.

LearnFrame.com menyatakan suatu definisi yang lebih luas bahwa *e-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan komputer, maupun komputer *standalone*.¹⁸

Kemudian Darin E.Hartley mendefinisikan, *e-learning* sebagai “...*instruction delivered on a digital device such as a computer or mobile device that intended to support learning*.”¹⁹ Yaitu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet, atau media jaringan komputer lain.

Dari tiga definisi yang diutarakan Cisco, LearnFrame.com, dan Darin Hartley, semua setuju bahwa *e-learning* merupakan cara belajar-mengajar yang menggunakan media elektronik dengan dukungan jaringan internet. Dalam hal ini pembelajaran atau tersampainya materi melalui *online* sistem. Tetapi pendapat Cisco, lebih menekankan bahwa *e-learning* tidak berbeda jauh dengan pembelajaran konvensional, hanya saja *e-learning* mampu untuk memperkaya pembelajaran konvensional untuk menjawab tantangan globalisasi. Artinya adalah, definisi Cisco mengenai *e-learning* lebih bersifat praktis, untuk memenuhi tuntutan zaman. Sementara Hartley, dan LearnFrame.com hanya masih sebatas definisi teknis mengenai *e-learning*. Inti dari ketiganya adalah, *e-learning* merupakan pembelajaran yang

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Darin E. Harley, *Selling E-Learning, American Society for Training And Development*, 2001, hlm.1. Diakses melalui <http://booklens.com/darin-e-hartley/selling-e-learning>, tanggal 15 Juni 2013, pukul 10:38.

menggunakan media elektronik, dengan dukungan internet, dan teknologi informasi untuk mempersempit jarak, sehingga pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, dan kapan saja.

Sementara itu Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer (2011) mengatakan: “*We define e-learning as instruction delivered on a digital device such as a computer or mobile device that is intended to support learning*”²⁰ Selain itu, Powell, Knight and Smith (2003), dalam Chris Hill (2008) mengatakan bahwa: “*E-learning is those parts of ILT which directly support effective learning and teaching*”.²¹ Keduanya menjelaskan bahwa *e-learning* merupakan program yang mendukung pembelajaran. Hanya saja, Powell, Knight dan Smith lebih menekankan bahwa *e-learning* secara langsung mendukung belajar dan mengajar menjadi lebih efektif. Keduanya juga tidak menafikan bahwa *e-learning* tetap menggunakan *device* berupa komputer dan juga *mobile device* lain. Karena menurut Powell, Knight dan Smith, *e-learning* merupakan bagian dari ILT, yaitu *Information and Learning Technology* yang mana hal ini menggunakan dukungan jaringan internet.

Disamping itu Marc J. Rosenberg (2001)²² menjelaskan bahwa: “*e-learning refers to the use of Internet technologies to deliver a broad array of solutions that enhance knowledge and performance.*” Yaitu *e-learning*

²⁰ Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer, *e-Learning and the Science of Instruction Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*, Third Edition, (San Francisco: John Wiley & Sons, Inc., 2011) hlm.8

²¹ Chris Hill, *Teaching with e-learning in the Lifelong Learning Sector*, Second edition. (Exeter, England: Learning Matters Ltd, 2003) hlm. 9

²² Marc J. Rosenberg, *E-learning: Strategies for Delivering Knowledge in the Digital Age*, (United State Of America: McGraw-Hill, 2001) hlm. 28

merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan. Kemudian, ia juga menjelaskan ada tiga kriteria mendasar yang harus dipenuhi, yaitu:

E-learning is networked, which makes it capable of instant updating, storage/retrieval, distribution and sharing of instruction or information. It is delivered to the end-user via a computer using standard Internet technology. It focuses on the broadest view of learning solutions that go beyond the traditional paradigms of training.

Hampir sama dengan pendapat Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer, Marc J. Rosenberg yang intinya *e-learning* menggunakan teknologi internet untuk mendukung pembelajaran, Marc J. Rosenberg menambahkan kriteria yang harus dipenuhi dalam *e-learning*. Yaitu: 1) *E-learning* terhubung ke jaringan, yang memungkinkan adanya pembaharuan secara instan (dalam hal ini pembaharuan dapat dilakukan secara cepat dan mudah), digunakan untuk penyimpanan data, dan juga pembagian/penyebaran instruksi dan informasi. 2) Disampaikan kepada pengguna dengan melalui sebuah komputer dengan menggunakan teknologi internet standar. Dan 3), fokus pada perluasan solusi belajar yang pada mulanya hanya menggunakan paradigma tradisional. Dari penjelasan ini dapat dilihat bahwa Marc J. Rosenberg juga beranggapan bahwa *e-learning* akan mampu untuk memberikan solusi belajar, dan dapat meningkatkan kemampuan serta pengetahuan.

Dari semua pendapat diatas, baik itu Cisco, LearnFrame.com, Darin E.Hartley, Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer, Powell, Knight and Smith, Chris Hill, dan Marc J. Rosenberg, semua setuju bahwa *e-learning* bisa

meningkatkan pembelajaran, belajar-mengajar menjadi lebih efisien, efektif, dan tidak terbatas ruang dan waktu.

Kemudian Parker, Judith (2009) dalam Dodon Yendri²³ mengatakan bahwa: “*learning is Learning in which technology plays a major role in the delivery of content and the communication between instructor and students and between students.*” Definisi ini hampir sama dengan definisi-definisi yang ada sebelumnya, tetapi ada penekanan bahwa *e-learning* adalah selain sebagai media penyampai materi (konten), juga sebagai media komunikasi antara instruktur (guru) dengan peserta didik dan komunikasi antar-peserta didik.

Setelah definisi, selanjutnya yang akan penulis bahas adalah *content e-learning*. *Content* dalam hal ini yaitu materi atau bahan ajar yang akan didistribusikan, atau disampaikan oleh pengajar, guru, instruktur, atau tutor kepada peserta didik, murid, atau *user* (pengguna).

Edhy Sutanta²⁴ mendefinisikan: “*content e-learning* adalah bahan ajar yang ada pada *e-learning system (Learning Management System)*. Konten dan bahan ajar ini bisa berbentuk *multimedia based content* (konten berbentuk multimedia interaktif) atau *text-based content* (konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa). Konten *e-learning* biasa disimpan dalam LMS sehingga dapat diakses oleh siswa kapanpun dan dimanapun.”

²³ *Blended Learning: Model Pembelajaran Kombinasi E-learning Dalam Pendidikan Jarak Jauh*, Makalah, Program Studi Sistem Komputer Universitas Andalas. Hlm.2

²⁴ *Konsep dan Implementasi e-learning (Studi Kasus Pengembangan E-Learning di SMA N 1 Sentolo Yogyakarta)*, Makalah, Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, IST AKPRIND Yogyakarta, Tahun 2009, hlm.2

Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer menjelaskan bahwa *content e-learning* harus relevan dengan pembelajaran, selain itu mereka juga menjelaskan bahwa: “*e-learning courses include both content (that is, information) and instructional methods (that is, techniques) that help people learn the content.*”²⁵ Dari penjelasan ini, *content* bisa diartikan sebagai informasi. Informasi dalam hal ini juga bisa diartikan sebagai bahan ajar, atau materi yang akan disampaikan oleh instruktur/guru. Secara singkat, ini sama dengan yang disampaikan oleh Edhy Sutanta dalam makalahnya. Hanya saja penjelasannya masih belum menyeluruh dibandingkan dengan penjelasan Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer, disini ia menjelaskan juga mengenai *instructional methods* yang ia sebut sebagai teknik, sedangkan Edhy Sutanta, tidak menyebutkan hal itu.

Mengenai *content*, Chris Hill menyebutkan sebagai berikut: “*content means that what the user wants to find is there; design means they can find it. Content should be relevant and up to date. Design is a mixture of structure and appearance.*”²⁶ Ia menjelaskan bahwa *content* adalah apa yang dicari atau yang ingin ditemukan oleh pengguna, atau apa yang bisa pengguna temukan dalam *e-learning*. Selain itu, ia juga menyebutkan bahwa *content* harus relevan dan *up to date* (selalu diperbaharui).

²⁵ Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer, *e-Learning and the Science of Instruction Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*, Third Edition, (San Francisco: John Wiley & Sons, Inc., 2011) hlm. 10

²⁶ Chris Hill, *Teaching with e-learning in the Lifelong Learning Sector*, Second edition. (Exeter, England: Learning Matters Ltd) hlm.48

Garis besar yang dapat diambil dari dua pendapat ini adalah, *content* atau materi dalam *e-learning* harus relevan dengan topik atau pembelajaran yang sedang dilakukan. Selain itu harus *up to date*, agar mampu memenuhi keinginan pengguna dan juga agar relevan dengan perkembangan zaman.

Fitur dalam *e-learning* merupakan suatu yang harus ada karena fitur yang membuat *e-learning* menarik. Fitur-fitur yang menarik secara tidak langsung akan mempengaruhi para *user* (pengguna) untuk berlama-lama belajar menggunakan *e-learning*. Misalnya, dalam suatu *e-learning* terdapat fitur untuk memberikan reputasi kepada pengguna lain mengenai sesuatu yang *diposting*. Pemberian reputasi ini akan memicu motivasi peserta didik untuk bisa memberikan suatu *content-post* atau informasi bermutu yang bisa dinikmati atau digunakan oleh pengguna lain.

Selain itu, media diskusi sangat lazim digunakan dalam sistem pembelajaran *online*. Fitur *Online Discussion* adalah hal yang sangat penting dalam *e-learning*. Fitur ini memberikan kebebasan kepada para pengguna *e-learning* untuk saling berinteraksi. Interaksi ini bisa terjadi antara guru sebagai instruktur dengan murid, atau murid dengan murid. *E-learning* sama halnya dengan kelas konvensional, ada interaksi antar murid dengan murid, atau guru dengan murid. Hanya saja, *e-learning* menjadikannya sebagai kelas *virtual* karena sifatnya yang tidak bertatap muka secara *real* tetapi melalui sebuah

forum yang menggunakan fasilitas komputer dan internet atau intranet. Dalam hal interaksi Bolanle Olaniran²⁷, mengatakan:

What is the definition of ‘interaction’ or ‘interactivity?’ How important is interaction (or interactivity) in an online context? To answer some if not all of the aforementioned questions, Anderson (2004) discusses six forms of interaction: 1) Student-student Interaction; 2) Student-teacher Interaction; 3) Student-content interaction; 4) Teacher-teacher Interaction; 5) Teacher-content Interaction; and, 6) content-content Interaction. He proceeds to outline how these interactions engage and support learners/teachers. Anderson (2004) states that ‘although interaction has long been a defining and critical component of the educational process and context, it is surprisingly difficult to find a clear and precise definition of this concept in the education literature

Kemudian ia menambahkan mengenai bagaimana perbedaan antara interaksi *online* (*online interaction*) dengan interaksi yang *face to face* (tatap muka) sebagai berikut:

*How is online interaction different from face to face interaction? What are some of the characteristics of online interaction? As mentioned earlier, in face-to-face interactions, participants can not only see the other person’s body language, detect an individual’s attitude, but can also hear the interlocutor’s speech. In online interaction, on the other hand, these physical cues are absent. Online interaction does however afford certain modalities that are specific to the Web medium, as opposed to a regular face-to-face classroom situation. Currently, Web-based learning includes features such as, video streaming (virtually all media outlets today have the capacity to offer video clips; YouTube specializes in videos produced by the public and Yahoo is promoting its video capabilities in addition to its text-based content); audio streaming (this includes podcasting in its many forms); learning world languages (one can learn basic Chinese via the Internet); obtain grammar help, especially in English (websites have a variety of interactive exercises with instant correction and assessment, templates for CV writing, etc.); and finally, create Web logs or “blogs”.*²⁸

²⁷ *Cases on Successful E-Learning Practices in the Developed and Developing World: Methods for the Global Information Economy*, (Hershey, United States of America: Information Science Reference, 2010) hlm.242

²⁸ *Ibid*, hlm.242

Pada dasarnya, interaksi yang terjadi tidak jauh berbeda dengan interaksi yang terjadi pada kelas dengan tatap muka secara nyata. Dalam interaksi tatap muka, peserta tidak hanya dapat melihat bahasa tubuh peserta lain, mendeteksi perilaku orang lain, tetapi juga bisa mendengar percakapan dari peserta lain. Sementara dalam interaksi *online*, semua isyarat fisik tidak hadir dalam interaksi tersebut.

Dari penjelasan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa fitur *e-learning* adalah yang mampu memberikan interaksi baik itu murid – murid, guru-murid, murid-materi, guru – guru, guru – materi, dan terakhir adalah interaksi antar materi.

Guru dalam *e-learning* adalah fasilitator atau seorang administrator. Hal ini dikarenakan *e-learning* merupakan “*..instruction delivered on a digital device such as a computer or mobile device that intended to support learning*”²⁹ Selain itu, Darin E. Hartley juga mengatakan *e-learning* sebagai “*...instruction delivered on a digital device such as a computer or mobile device that intended to support learning.*”³⁰ Kemudian Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer (2011) mengatakan: “*We define e-learning as instruction delivered on a digital device such as a computer or mobile device that is*

²⁹ Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer, *e-Learning and the Science of Instruction Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*, Third Edition, (San Francisco: John Wiley & Sons, Inc., 2011) hlm.8

³⁰ Darin E. Harley, *Selling E-Learning*, American Society for Training And Development, 2001, hlm.1. Diakses melalui <http://booklens.com/darin-e-hartley/selling-e-learning>, tanggal 15 Juni 2013, pukul 10:38.

intended to support learning”³¹ Hal ini sudah cukup menjelaskan mengenai guru adalah instruktur. Semua pendapat mengatakan bahwa *e-learning* adalah instruksi, dimana instruksi membutuhkan seorang instruktur untuk bisa melakukan proses berjalannya instruksi.

Kegunaan dan Tujuan Internet

Penggunaan internet dalam belajar memiliki banyak keuntungan. Penciptaan teknologi untuk belajar adalah untuk mempermudah usaha dalam belajar itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Azhar Arsyad:

Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.³²

Menurutnya penggunaan media belajar ini bisa membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi dan juga rangsangan kegiatan belajar. Kemudian, pendapat ini juga didukung oleh Nana Sudjana yang mengatakan bahwa: “Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar

³¹ Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer, *e-Learning and the Science of Instruction Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*, Third Edition, (San Francisco: John Wiley & Sons, Inc., 2011) hlm.8

³² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), cetakan ke-15 hlm. 15-16

siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya”.³³

Selain itu, Yusufhadi Miarso juga mengatakan: “Semua bentuk teknologi adalah sistem yang diciptakan manusia untuk sesuatu tujuan tertentu, yang pada intinya adalah mempermudah manusia dalam memperingan usahanya, meningkatkan hasilnya, dan menghemat tenaga serta sumber daya yang ada”.³⁴

Ketiga pendapat ini sepakat bahwa media belajar, teknologi belajar adalah untuk mempermudah proses belajar, dan proses pembelajaran agar hasilnya menjadi lebih maksimal dengan biaya yang murah.

Telaah pustaka yang telah dilakukan dengan penjabaran diatas sudah cukup luas, posisi penelitian ini adalah untuk meneliti mengenai penggunaan internet sebagai media belajar, kemudian penulis mencari korelasinya terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Karena pada dewasa ini internet merupakan teknologi yang mempermudah peserta didik mengakses dan mencari informasi yang dibutuhkan untuk keperluan belajar, maka dari itu sangat penting untuk mencari tahu mengenai hubungan antar variabel ini, apakah dengan teknologi hasil belajar akan meningkat, atau malah sebaliknya.

³³ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009) cetakan ke-7, hal 2.

³⁴ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007) hlm. 167

Dari hasil uraian diatas, penulis memberi judul pada penelitian ini yaitu, Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kota Yogyakarta.

E. Landasan Teori

Penggunaan internet dalam belajar memiliki banyak keuntungan. Penciptaan teknologi untuk belajar adalah untuk mempermudah usaha dalam belajar itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Azhar Arsyad:

Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.³⁵

Menurutnya penggunaan media belajar ini bisa membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi dan juga rangsangan kegiatan belajar. Kemudian, pendapat ini juga didukung oleh Nana Sudjana yang mengatakan bahwa: "Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya."³⁶

³⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), cetakan ke-15 hlm. 15-16

³⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009) cetakan ke-7, hal 2.

Selain itu, Yusufhadi Miarso juga mengatakan: “Semua bentuk teknologi adalah sistem yang diciptakan manusia untuk sesuatu tujuan tertentu, yang pada intinya adalah mempermudah manusia dalam memperingan usahanya, meningkatkan hasilnya, dan menghemat tenaga serta sumber daya yang ada.”³⁷

Teori inilah yang nanti akan diuji dan dikonfirmasi untuk dicari tahu hasilnya. Apakah nanti hasilnya sesuai dengan teori, atau justru malah bertolak belakang dengan teori tersebut.

F. Metodologi Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kota Yogyakarta pada periode bulan Juni hingga Juli. Periode ini penulis anggap tepat karena terjadi setelah proses evaluasi hasil belajar (penerimaan rapor). Dalam jangka waktu tersebut, data yang diperoleh akan dianalisa untuk mengetahui prestasi siswa.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berangkat dari sebuah teori, disimpulkan sementara melalui hipotesis dan dilanjutkan dengan menguji hipotesis itu untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS

³⁷ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007) hlm. 167

(*Statistical Package For Social Sciences*) untuk proses olah dan analisa data yang diperoleh (pembuktian dan juga pengujian hipotesa)

Pemilihan jenis penelitian kuantitatif didasarkan pada yaitu bahwa penelitian ini bermaksud menguji teori dalam hal ini hipotesa. Yaitu apakah penggunaan internet berpengaruh pada hasil belajar siswa, dengan internet sebagai yang mempengaruhi (independen) dan hasil belajar peserta didik sebagai faktor yang dipengaruhi (dependen). Pembuktian atas hipotesis ini akan memberikan gambaran hubungan kausalitas berupa pola hubungan dan juga arah hubungan antar dua variabel. Selain itu, alasan pemilihan jenis penelitian ini adalah bermaksud me-generalisasikan temuan dari sampel terhadap populasi. Alasan ini diperkuat dengan pernyataan “...*quantitative researchers are interested in generalizing from their group of participants, the sample ,to the larger population from which the sample was drawn.*”³⁸ Jadi, apa yang didapat dari responden akan digunakan untuk *men-judge* seluruh populasi, karena sifat dari penelitian ini sampel telah lolos uji validitas dan reliabilitas sehingga bisa merepresentasikan populasi.

3. Pengukuran Variabel

Penggunaan Internet

Penggunaan internet adalah variabel yang penulis gunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menggunakan internet sebagai media belajar. Indikator yang digunakan adalah pertama, intensitas mereka

³⁸ Marguerite G. Lodico, et all. *Methods In Educational Research: From Theory to Practice*, (San Fransisco, California: Jossey-Bass, 2006) hlm.140

mengakses internet indicator ini digunakan untuk melihat seberapa sering responden menggunakan internet dalam keseharian mereka. Skor “1” jika intensitasnya rendah, skor “2” jika intensitasnya sedang, dan skor 3 jika tinggi. Indikator kedua adalah tujuan mereka mengakses internet, skor “1” jika hanya iseng, skor “2” jika untuk mencari hiburan, skor “3” jika untuk mencari informasi umum dan skor “4” jika digunakan sebagai media belajar. Indikator ketiga adalah seberapa besar minat belajar yang timbul ketika mereka menggunakan internet. Skor “1” jika rendah, skor “2” jika sedang, dan skor “3” jika tinggi. Setelah penskoran dilakukan selanjutnya hasil skor tersebut dijumlahkan, kemudian akan penulis standarisasi antara 0 hingga 1 (dengan cara di indeks) sehingga terbentuklah variabel baru yaitu indeks penggunaan internet sebagai media belajar.

Hasil belajar

Indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar yang dicapai peserta didik adalah nilai rapor. Alasannya, nilai rapor merupakan hasil rekapitulasi evaluasi belajar selama mereka mengikuti proses belajar mengajar. Nilai rapor tersebut selanjutnya akan penulis indeks untuk menentukan parameter hitung variabel hasil belajar. Skor 1 dengan kategori “tidak memuaskan” apabila indeks hasil belajar yang diperoleh rendah. Kemudian, skor 2 dengan kategori “memuaskan” apabila indeks hasil belajar yang diperoleh tinggi.

Tabel 1.1 : Variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian ini

Variabel independen	Variabel dependen
Penggunaan internet sebagai media belajar <ul style="list-style-type: none"> • Inetensitas dalam mengakses internet • Tujuan mengakses internet • Minat belajar ketika menggunakan internet 	Hasil belajar <ul style="list-style-type: none"> • Nilai rapor

4. Unit Of Analysis

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi sekolah menengah atas (SMA) se-kota Yogyakarta. Anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Tercatat ada 47 sekolah menengah atas yang tersebar di kota Yogyakarta

Tingkat SMA dipilih dengan pertimbangan bahwa jenjang pendidikan dengan tingkat ini, keterlibatan guru dalam proses belajar semakin kecil. Artinya siswa lebih banyak dituntut untuk lebih mandiri. Semakin tinggi jenjang pendidikan, tingkat keterlibatan guru akan semakin kecil.

Pemilihan kota Yogyakarta sebagai objek yang diteliti adalah karena infrastruktur yang memadai. Akses internet bisa didapat dengan cara yang lebih mudah dibandingkan dengan tingkat kabupaten karena adanya jaringan internet yang mencakup seluruh kota. Selain itu kondisi

geografis yang menempatkan posisi kota Yogyakarta berada di tengah-tengah sebagai pusat tujuan pendidikan.

5. Populasi dan Sampel

Yang menjadi target populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi SMA (Sekolah Menengah Atas) di Yogyakarta dengan jumlah total populasi 18.159³⁹ (7.598 untuk populasi SMA Negeri, dan 10.561 siswa SMA swasta). Data ini diperoleh dari situs resmi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang penulis akses pada tanggal 08 Agustus 2013. Yogyakarta dipilih sebagai lokasi penelitian dengan alasan infrastruktur jaringan internet sangat terbangun dengan baik, sehingga mudah diakses oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun. Jenjang sekolah menengah atas dipilih karena keterlibatan guru dalam proses pembelajaran semakin sedikit.

Kemudian, dari populasi tersebut penulis ambil sampel sebesar 184 orang dengan menggunakan metode responden acak sederhana (*simple random sampling*). Proses pengacakan responden menggunakan bantuan tabel random untuk memperoleh responden yang representatif terhadap populasi. Dari 184 sampel akan digunakan untuk me-generalisir populasi yang berjumlah 18.159 karena ini merupakan sifat dari penelitian kuantitatif sesuai dengan yang dikemukakan Marguerite G. Lodico, dkk; “...*quantitative researchers are interested in generalizing from their group of participants, the sample, to the larger population from which the sample*

³⁹ <http://pendidikan.jogjakota.go.id/index.php?pilih=news&mod=yes&aksi=lihat&id=16> diakses pada tanggal 18 Agustus 2013.

was drawn. Various decisions regarding the participants must be made by the researcher in order to maximize the generalizability of the study."⁴⁰

Selain itu alasan pengambilan 148 sampel ini kaerna sampel ini merupakaa *homogeneous sampling*, yaitu individu yang memiliki atribut yang sama. Mereka sama-sama menggunakan dan mengakses internet. Kemudian sampel ini diambil karena individu mewakili perbedaan-perbedaan yang ada (*extreme case sampling*)⁴¹

a. Hipotesa

1) H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai media belajar dengan hasil belajar peserta didik.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan internet sebagai media belajar dengan hasil belajar siswa.

6. Metode Pengumpulan Data

a. Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian.⁴² Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penggunaan

⁴⁰ Marguerite G. Lodico, et all. *Methods In Educational Research: From Theory to Practice*, (San Fransisco, California: Jossey-Bass, 2006) hlm.140

⁴¹ Ibid, hlm.141

⁴² Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi* (Bandung; Angkasa, 1987) hlm. 87.

internet sebagai media belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Karena ini merupakan penelitian mengenai penggunaan internet, dengan banyak populasi yang sering melakukan akses internet, maka angket ini dibuat dengan menggunakan bantuan *google docs*⁴³, dan disebar secara *online* melalui jejaring sosial, dan forum-forum internet.

Alasan terpenting kenapa menggunakan metode angket (*questionnaire*) dan kemudian disebar dengan cara seperti ini adalah: pertama, dapat menjangkau banyak responden dengan cepat dan mudah; kedua, efisiensi waktu dan juga biaya; ketiga, dengan metode online, responden akan lebih leluasa untuk memberikan informasi berdasarkan pikirannya yang sudah masak. Keempat; data yang diperoleh lebih mudah untuk diolah dan dianalisa⁴⁴

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data historis kota Yogyakarta. Yaitu mengumpulkan informasi mengenai sejarah, letak geografis, visi-misi, jumlah sekolah menengah atas, dan lain-lain.

7. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas internal, yang nantinya tercapai apabila terdapat

⁴³ Contoh angket melalui google docs bisa dilihat di halaman lampiran

⁴⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 122

kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan, sehingga menghasilkan sebuah instrumen yang tidak menyimpang dari fungsi instrumen.⁴⁵ Hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan yang berjumlah 14 soal terkait penggunaan internet sebagai media belajar valid. Hal ini dikarenakan tidak satupun dari 14 butir pertanyaan yang digunakan melebihi batas signifikansi 0.05.⁴⁶

Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut tepat dan konsisten untuk mengukur sesuatu yang diukur. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas internal dan reliabilitas eksternal. Dalam penelitian ini, akan diuji reliabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengtesan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik cronbach alpha dengan nilai konstanta 0.70 dimana instrumen dikatakan reliable apabila diperoleh nilai cronbach alpha lebih besar dari konstanta (0.70).⁴⁷ Setelah dilakukan pengujian reliabilitas hasilnya menunjukkan bahwa kekonsistensian hasil pengukuran dari instrumen penggunaan internet sebagai media belajar yang penulis gunakan adalah sebesar 70% (0.696).

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 72

⁴⁶ Untuk hasil pengujian validitas dapat dilihat pada halaman lampiran

⁴⁷ Jeff Sauro and James R, Lewis, *Quantifying The User Experience: Practical Statistics For User Research*, (USA: Esevier Inc, 2012), hlm. 187.

8. Metode Analisa Data

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini akan digunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Teknik analisa ini didasarkan pada modul analisa statistik yang dipergunakan oleh Tim Phillips dalam Metode Penelitian Sosial.⁴⁸ Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum dan karakteristik data yang telah diperoleh dengan bantuan tabel silang (crosstabs). Relevansinya dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisa ini maka akan diketahui pola hubungan dan besarnya kontribusi yang diberikan dari masing-masing faktor bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Teknik analisis deskriptif yang digunakan yaitu:

Frekuensi dan Persentase⁴⁹

Frekuensi dan persentase berguna untuk menggambarkan karakteristik responden, persebaran data yang diperoleh dari lapangan terkait independen dan dependen faktor. Hingga pada akhirnya digunakan untuk me-generalisir temuan terhadap populasi.

⁴⁸ Tim Phillips, Moggie Valtur (ed) "Analysing Quantitative Data", in *Social Research Methods: an Australian Perspective*, (Oxford: Oxford Uni Press, 2006), hlm. 181-306

⁴⁹ Salah satu tujuan dari pembuatan tabel frekuensi adalah untuk membantu para analis secara visual dalam mengkaji bagaimana pola penyebaran data. Lihat Bambang S.Soedibjo, *Statistika*, Modul Jurusan Manajemen Informatika, Universitas Komputer Indonesia.[t.k],[t.p],[t.t.]

Tabel Silang (Crosstabs) ⁵⁰

Teknik *crosstabs* digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara sub faktor independen terhadap faktor dependen berdasarkan perbandingan distribusi frekuensi dan persentase. Sementara itu, metode analisis inferensial yang digunakan yaitu:

Uji Korelasi Bivariat ⁵¹

Teknik uji korelasi bivariat digunakan untuk melihat apakah pola hubungan sub faktor penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar berpengaruh atau tidak. Berikut adalah ketentuan dasar pengambilan keputusan ⁵²:

⁵⁰http://pic.dhe.ibm.com/infocenter/spssstat/v20r0m0/index.jsp?topic=%2Fcom.ibm.spss.statistics.help%2Fidh_xtab_statistics.htm diakses tanggal 1 Okt 2013, **Crosstabs statistics. Chi-square.** For tables with two rows and two columns, select Chi-square to calculate the Pearson chi-square, the likelihood-ratio chi-square, Fisher's exact test, and Yates' corrected chi-square (continuity correction). For 2×2 tables, Fisher's exact test is computed when a table that does not result from missing rows or columns in a larger table has a cell with an expected frequency of less than 5. Yates' corrected chi-square is computed for all other 2×2 tables. For tables with any number of rows and columns, select Chi-square to calculate the Pearson chi-square and the likelihood-ratio chi-square. When both table variables are quantitative, Chi-square yields the linear-by-linear association test. **Correlations.** For tables in which both rows and columns contain ordered values, Correlations yields Spearman's correlation coefficient, rho (numeric data only). Spearman's rho is a measure of association between rank orders. When both table variables (factors) are quantitative, Correlations yields the Pearson correlation coefficient, r, a measure of linear association between the variables. **Nominal.** For nominal data (no intrinsic order, such as Catholic, Protestant, and Jewish), you can select Contingency coefficient, Phi (coefficient) and Cramér's V, Lambda (symmetric and asymmetric lambdas and Goodman and Kruskal's tau), and Uncertainty coefficient

⁵¹ Mengukur keeratan hubungan diantara hasil-hasil pengamatan dari populasi yang mempunyai dua varian (bivariate). Lihat Singgih Santoso, *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001) hlm.285

⁵² Untuk Mengendalikan atau memperkecil kesalahan diperbuat, yakni dalam menolak hipotesis yang seharusnya diterima, digunakan tes alpha (α) – taraf signifikansi – yang merupakan probabilitas membuat kesalahan dalam menarik kesimpulan dalam menarik kesimpulan. Taraf Signifikansi yang sering digunakan adalah $\alpha = 0.05$ dan $\alpha = 0.01$. Lihat Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi* (Bandung; Angkasa, 1987) hlm. 156

- a. Jika angka signifikan lebih kecil dari 0.05 pada angka kepercayaan 95% maka terdapat hubungan yang signifikan.
- b. Jika angka signifikan lebih besar dari 0,05 pada angka kepercayaan 95% maka tidak ada hubungan yang signifikan.

Model Analisa Regresi Linier

Model analisa regresi digunakan untuk memprediksi nilai dari dependen variabel (hasil belajar) ketika variabel independen mengalami perubahan sebesar satu konstanta.⁵³ Dengan fungsi regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta x$$

Dimana:

Y = Hasil belajar

β_0 = Koefisien Regresi Konstan.

βx = Koefisien regresi untuk variabel penggunaan internet.

Kemudian, untuk menguji kedua hipotesa yang telah dipaparkan di atas apakah H_a diterima atau ditolak akan dilihat berdasarkan besarnya angka signifikan yang terdapat dalam output table hasil perhitungan regresi linier dengan dasar ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika besarnya nilai angka signifikan lebih kecil dari 0.05 pada taraf kepercayaan 95% ($\rho < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika besarnya nilai angka signifikan lebih besar dari 0.05 pada taraf kepercayaan 95% ($\rho > 0.05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

⁵³ Jonathan Sarwono, "Prosedur-prosedur Populer Statistik Untuk Mempermudah Riset Skripsi", <http://www.jonathansarwono.info>, diakses 02 Okt 2013

Selanjutnya uji ANOVA (Analysis of Variance) akan dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan tepat untuk mengukur hasil belajar. Dengan ketentuan jika angka signifikansi kurang dari 0,05 pada angka kepercayaan 95% maka disimpulkan model yang digunakan adalah tepat. Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui dengan melihat besarnya nilai koefisien determinasi R^2 (RSquare) pada *output* tabel “*Model Summary*” dengan menggunakan SPSS.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I berisi tentang permasalahan yang melatarbelakangi pengangkatan topik dalam penelitian ini. Kemudian adalah signifikansi yang diangkat adalah pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu juga dijabarkan literature reviews yang bertujuan untuk mengetahui dimana letak penelitian ini dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Pada bab ini juga terdapat landasan teori yang menjadi dasar teori dalam pembahasan mengenai pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa.

Bab II berisi gambaran umum wilayah kota Yogyakarta. Berisi informasi mengenai letak geografis dan kondisi sosial, diantaranya ada batas wilayah, keadaan alam, luas wilayah, tipe tanah, dan iklim. Kemudian mengenai sejarah singkat kota Yogyakarta, visi dan misi, flora dan fauna yang terdapat, serta Sekolah Menengah Atas yang berada di kota Yogyakarta.

Bab III berisi hasil olah data dan analisa data yang didapat dari hasil penelitian. Pada bab ini akan diperlihatkan hasil temuan penelitian setelah olah data dengan menggunakan tabel *output* SPSS.

Bab IV berisi simpulan dari hasil olah dan analisa data yang ada pada bab sebelumnya. Kemudian dalam bab ini berisi saran dan masukan positif untuk para pemegang kebijakan, para peneliti dan juga orang-orang yang terlibat dalam penggunaan internet.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data mengenai penggunaan internet sebagai media belajar dalam meningkatkan hasil belajar, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari temuan terkait penggunaan internet menunjukkan bahwa belajar melalui media internet dikalangan siswa-siswi sekolah menengah atas di Kota Yogyakarta cenderung tinggi . Ini bisa dilihat berdasarkan hasil analisa frekuensi dari 184 responden sebesar 50.5% (93 orang) memiliki intensitas tinggi dalam menggunakan internet sebagai media belajar. Sisanya sebesar 49.5% (91 orang) memiliki intensitas rendah dalam menggunakan internet sebagai media belajar.
2. Berdasarkan hasil analisa tabel silang diketahui bahwa mayoritas 79.7% responden yang memperoleh hasil belajar tidak memuaskan adalah mereka yang jarang menggunakan internet sebagai media belajar. Sebaliknya mayoritas 73.3% dari responden yang memperoleh hasil belajar memuaskan adalah mereka yang memiliki intensitas tinggi dalam menggunakan internet sebagai media belajar. Secara statistik analisa korelasi menunjukkan hasil yang signifikan karena besarnya angka signifikansi sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05. Angka koefisien korelasi *pearson* sebesar 0.685 menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara

penggunaan internet sebagai media belajar dan hasil belajar yang dicapai. Di samping itu, pola hubungan yang terjadi antara penggunaan internet sebagai media belajar menunjukkan arah yang positif, artinya semakin tinggi intensitas siswa dalam menggunakan internet sebagai media belajar, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

3. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel penggunaan internet sebagai media belajar mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa sebesar 47% (0.469) dan sisanya 53% hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisa dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan regresi bahwa penggunaan internet diprediksi mampu meningkatkan hasil belajar sebesar 30% apabila intensitas dalam menggunakan internet sebagai media belajar naik sebesar 1%.

B. Saran

Setelah penulis menarik kesimpulan dari hasil analisa data terkait penggunaan internet sebagai media belajar dalam meningkatkan hasil belajar, maka penulis dapat memberikan beberapa saran untuk para guru dan *stake holders* yang berkecimpung di dunia pendidikan.

1. Untuk para orang tua siswa, hendaknya selalu mengawasi dan mengarahkan anak-anaknya dalam menggunakan internet untuk tidak selalu menggunakan internet hanya untuk keperluan hiburan semata, tetapi menggunakan internet sebagai media untuk menambah wawasan dan sarana belajar.

2. Untuk para guru di sekolah hendaknya dapat memanfaatkan media internet sebagai media belajar di kelas agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.
3. Untuk Kepala Sekolah hendaknya dapat memberikan lebih banyak ruang belajar berbasis internet di sekolah seperti laboratorium komputer yang terkoneksi internet, perpustakaan online (*digital library*), media belajar (*e-learning*) dan sebagainya.
4. Untuk para peneliti hendaknya dapat melanjutkan penelitian ini dengan waktu dan tempat yang berbeda untuk bisa memberikan informasi mengenai dampak internet terhadap hasil belajar peserta didik.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Bambang S. Soedibjo, *Statistika*, Modul Jurusan Manajemen Informatika, Universitas Komputer Indonesia
- Bolanle Olaniran, *Cases on Successful E-learning Practices in the Developed and Developing World: Methods for the Global Information Economy*. Hershey, United States of America: Information Science Reference, 2010
- Chris Hill, *Teaching with e-learning in the Lifelong Learning Sector*. Exeter, England: Learning Matters Ltd, 2003
- Darin E. Hartley, *Selling E-learning*, American Society for Training And Development Dalam <http://booklens.com/darin-e-hartley/selling-e-learning>, 2001.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Kamus Bahasa Indonesia* Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, "Data Pendidikan Tahun 2007/2008" <http://pendidikan.jogjakota.go.id>, 2008
- Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, <http://pendidikan-diy.go.id> 2013

D.Kumar, dan J.Turner (editor) "Education for the 21st Century-Impact of ICT and Digital Resources", *IFIP 19th World Computer Congress, TC-3, Education*, 2006.

Dodon Yendri, Tanpa tahun. "Blended Learning: Model Pembelajaran Kombinasi E-learning Dalam Pendidikan Jarak Jauh", Laporan Hasil Penelitian Program Studi Sistem Komputer Universitas Andalas.

Edhy Sutanta, "Konsep dan Implementasi e-learning (Studi Kasus Pengembangan E-learning di SMA N 1 Sentolo Yogyakarta)".Laporan Penelitian. Jurusan Teknik Informatika. Fakultas Teknologi Industri AKPRIND, 2009.

Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Fitri Pratiwi, "ManfaatSearch Engine", <http://41809087.blog.unikom.ac.id/manfaat-search.5nt> akses tanggal 9 Sept 2013

Grendi Hendrastomo, "Dilema dan Tantangan Pembelajaran E-learning, Majalah Ilmiah Pembelajaran", Volume 4, Nomor 1, 2008.

<http://pic.dhe.ibm.com>, "crosstabs statistics", 2011

Jeff Sauro and James R. Lewis, *Quantifying The User Experience: Practical Statistics For User Research*, USA: Esevier Inc, 2012.

- Jonathan Sarwono, “Prosedur-prosedur Populer Statistik Untuk Mempermudah Riset Skripsi”, <http://www.jonathansarwono.info>
- Marc J. Rosenberg, *E-learning: Strategies for Delivering Knowledge in the Digital Age*. New York: McGraw-Hill, 2001.
- Marguerite G. Lodico, dkk., *Methods In Educational Research: From Theory to Practice*. San Fransisco, California: Jossey-Bass, 2006.
- Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1987
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009
- Novi Hidayati, “Sistem E-learning Untuk Meningkatkan Proses Belajar Mengajar: Studi Kasus Pada SMA Negeri 10 Bandar Lampung”, *Jurnal TELEMATIKA MKOM*, Program Pascasarjana Universitas Budi Luhur, 2010
- Oik Yusuf, “2013, Pengguna Internet Indonesia Bisa Tembus 82 Juta”. Dalam Google.com, 2012

Pria Saputera, "Fungsi dan Macam-macam Search Engine Dunia",
<http://prey4.wordpress.com/2008/05/25/fungsi-dan-macam-macam-search-engine> akses tanggal 10 Sept 2013

Ruth Colvin Clark & Richard E. Mayer, *e-learning and the Science of Instruction Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*.
San Francisco: John Wiley & Sons, Inc, 2011.

R. William Maule, "Cognitive maps, AI agents and personalized virtual environments in Internet learning experiences" *Internet Research: Electronic Networking Applications and Policy*, University of San Francisco, San Francisco, California, USA 1998

Singgih Santoso, *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesiona*,
Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta:
Bumi Aksara, 2009

Tim Phillips, *Analysing Quantitative Data in Social Research Methods: an Australian Perspective ed Moggie Valtur*. Oxford: Oxford Uni Press.
2006.

Undang-Undang Republik Indonesia, No.20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Veronika Hevi Kurniawati, “Perilaku Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA”, *Jurnal Sosialitas*: Vol 2, No.1, Tahun 2012.

W. Gulo, 2010. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo.

Wikipedia, *The Free Encyclopedia*, <http://en.wikipedia.org>,

Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007



LAMPIRAN I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Tlp. (0274) 513056, fax 519734, E-mail; ty-suka@telkom.net

Yogyakarta, 22 Juli 2013

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/140/2013
Lamp. :-
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
Dr. Rinduan Zain, S.Ag, M.A.
Dosen Jurusan KI Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
DI
YOGYAKARTA

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI) Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara :

Nama : Muhammad Mujib
NIM : 06470078
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : "Pengaruh E-Learning Terhadap Prestasi Siswa Sekolah Menengah Atas se-Kota Yogyakarta."

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam,

Dra. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Tembusan Kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

LAMPIRAN II



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Telp. (0274) -513056 Fax. 519734; E-mail: ty_suka@telkom.net

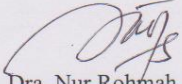
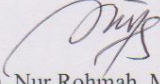
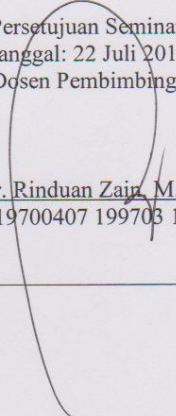

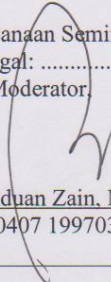
PROPOSAL BERJUDUL :

**PENGARUH E-LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KOTA YOGYAKARTA**

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD MUJIB
NIM. 06470078

Telah Disetujui Oleh :

<p>Tanggal: 22 Juli 2013 Penasehat Akademik,</p>  <p><u>Dra. Nur Rohmah, M.Ag.</u> NIP. 19550823 198303 2 002</p>	<p>Tanggal: 22 Juli 2013 Ketua Jurusan KI,</p>  <p><u>Dra. Nur Rohmah, M.Ag.</u> NIP. 19550823 198303 2 002</p>
<p>Persetujuan Seminar Tanggal: 22 Juli 2013 Dosen Pembimbing,</p>  <p><u>Dr. Rinduan Zain, M.A.</u> NIP.19700407 199703 1 001</p>	<p>No. Pendaftaran: <u>98</u>...../.....<u>2013</u> Tanggal: 22 Juli 2013 Sekretaris Jurusan KI,</p>  <p><u>Drs. Misbah Ulmunir, M.Si</u> NIP. 19550106 199303 1 001</p>
<p>Pelaksanaan Seminar Tanggal: Moderator,</p>  <p><u>Dr. Rinduan Zain, M.A.</u> NIP.19700407 199703 1 001</p>	



LAMPIRAN III

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMUTARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 26 Juli 2013
Waktu : 10.00 Wib
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
I.	Moderator	Rinduan Zain, MA	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
Nama Mahasiswa : Muhammad Mujib
Nomor Induk : 06470078
Jurusan : KI
Semester : XIV
Tahun Akademik : 2012/2013

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 26 Juli 2013

Judul Skripsi :

**PENGARUH E-LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS SE-KOTA YOGYAKARTA**

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	09470159	'Ubaiddillah	1.	
2.	09470129	Okriana Nur Handayani		2.
3.	09470157	Ahmad Saikuddin	3.	
4.	09470095	Mutafudin		4.
5.	09470133	Arif Abdul Hadi	5.	
6.	09470162	Fraed Hasan		6.
7.	09470110	Murid Malichah	7.	

Yogyakarta, 26 Juli 2013

Moderator

Rinduan Zain, MA
NIP. : 19700407 199703 1 001

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Mujib
Nomor Induk : 06470078
Jurusan : KI
Semester : XIV
Tahun Akademik : 2012/2013

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 26 Juli 2013

Judul Skripsi :

PENGARUH E-LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
SE-KOTA YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 26 Juli 2013
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

LAMPIRAN V



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

DAFTAR HADIR

MENGIKUTI MUNAQOSYAH/UJIAN SKRIPSI
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

Hari/Tanggal	Jum'at, 25 Januari 2013			
Jam	: 13.30 wib			
Ruang	: Munaqosah Lantai 4			
Judul	: PENDIDIKAN PESANTREN BERBASIS KEMADIRIAN; STUDI TERHADAP PESANTREN MAHASISWA HASYIM ASYARI YOGYAKARTA 2003-2006			
NAMA MAHASISWA	NIM	TANDA TANGAN	PEBIMBING	TANDA TANGAN
Najanuddin	06470070	<i>Najanuddin</i>	Muh. Agus Nuryatno, MA., Ph. D	<i>Agus Nuryatno</i>

DAFTAR PESERTA

NO	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	MATSON	1220510019	1. <i>Matson</i>
2	Sajidullah	08470101	2. <i>Sajidullah</i>
3	Ghi Khotimin Nizipih	00170149	3. <i>Ghi Khotimin Nizipih</i>
4	FAUZI ANDIKA	07220037	4. <i>Fauzi Andika</i>
5	Habibullah	08470139	5. <i>Habibullah</i>
6	Ainur Ramid	07720017	6. <i>Ainur Ramid</i>
7	MUHAMMAD FAUJIB	06470078	7. <i>Muhammad Faujib</i>
8			8.
9			9.
10			10.
11			11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.
16			16.
17			17.
18			18.
19			19.
20			20.
21			21.
22			22.
23			23.
24			24.
25			25.

Yogyakarta, 25 Januari 2013

Pembimbing/Penguji

Agus Nuryatno

Muh. Agus Nuryatno, MA., Ph. D
NIP. 19700210 199703 1 003



LAMPIRAN VI

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

DAFTAR HADIR

MENGIKUTI MUNAQOSYAH/UJIAN SKRIPSI
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

Hari/Tanggal	: Senin, 22 Juli 2013			
Jam	: 11.00 Wib			
Ruang	: Ruang Munaqosah Lantai 2			
Judul	: PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS X.DAN XI MAN WONOSARI GUNUNGGIDUL			
NAMA MAHASISWA	NIM	TANDA TANGAN	PEBIMBING	TANDA TANGAN
Undhan Putri Febriandari	09470074	<i>Just</i>	Rinduan Zain, S.Ag. M.Ag	

DAFTAR PESERTA

NO	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	MUHAMMAD MUSIB	06470078	1. <i>[Signature]</i>
2	Nuchidayati	08470098	2. <i>[Signature]</i>
3	KHARIS MAMBAT	09470057	3. <i>[Signature]</i>
4	RAHMA APRILIANA	09470089	4. <i>[Signature]</i>
5	Norang An. M	09470057	5. <i>[Signature]</i>
6	APR. TRI. WURNI ANAM	09470087	6. <i>[Signature]</i>
7	MUHAMMAD WILDAN	09470023	7. <i>[Signature]</i>
8	Evi Rina Fidiyanti	09470163	8. <i>[Signature]</i>
9	Evi Rina Fidiyanti	09470163	9. <i>[Signature]</i>
10	Amanahs Shobirah	09470042	10. <i>[Signature]</i>
11	MUM HUSI. K	1160	11. <i>[Signature]</i>
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.
16			16.
17			17.
18			18.
19			19.
20			20.
21			21.
22			22.
23			23.
24			24.
25			25.

Yogyakarta, 22 Juli 2013

Pembimbing/Penguji

Rinduan Zain, S.Ag, M.Ag
NIP. 19700407 199703 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.

Nama mahasiswa : MUHAMMAD MUTIB
 NIM : 06470078
 Pembimbing : Dr. RINDUAN ZAIN, S.Ag., M.A.
 Judul : PENGARUH E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA SE KOTA
 Fakultas : ~~SOG~~ YAKARTA
 Jurusan/Program Studi : ~~TAJRIYAH~~ dan KEGURUAN
 KI

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	22/07 ¹³	<u>I</u>	Pengusunan Proposal	
2	23/07 ¹³	<u>II</u>	Pengusunan BAB I, II	
3	01/08 ¹³	<u>III</u>	Pengusunan BAB III	
4	12/08 ¹³	<u>IV</u>	Olah Data Kuantitatif.	
5	15/08 ¹³	<u>V</u>	Analisa Data Kuantitatif	
6	16/08 ¹³	<u>VI</u>	Uji validitas dan reliabilitas	
7	19/08 ¹³	<u>VII</u>	Perbaikan Label-tabel hasil spss.	
8	29/08 ¹³	<u>VIII</u>	Revisi tabel spss + ecc.	

Yogyakarta, 22 Agustus 13.....
 Pembimbing

NIP.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

SEKOLAH MENENGAH ATAS

Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

TAHUN PELAJARAN 2005/2006

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 4 Kediri menerangkan bahwa:

nama : MUHAMMAD MUJIB
tempat dan tanggal lahir : *Bandengan, 17 Juli 1988*
nama orang tua : *Abdul Basid*
nomor induk : 5176
sekolah asal : *SMA Negeri 4 Kediri*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Sekolah dan Ujian Nasional serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kediri 19 Juli 2006
Kepala Sekolah,



Wm'
Intoyo S.Pd. & Pd.
NIP. 130 901 291

No DN.05.Ma 0229063

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Nomor : JIN.02/DT/PP.01.1/1703/2009

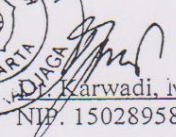
Diberikan kepada :

Nama	: MUHAMMAD MUJIB
Nomor Induk Mahasiswa	: 06470078
Jurusan / Program Studi	: KI
Nama DPL	: Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada Tahun Akademik 2008/2009, tanggal 9 Februari 2009 s/d 30 April 2009 dengan nilai :

76,86 (B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah lulus PPL I Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 12 Mei 2008
 Dekan PPL I,

 D. Karwadi, M.Ag
 NIP. 150289582





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
PENGELOLA PPL-KKN INTEGRATIF

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/ 4191/2009

Diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD MUJIB
NIM : 06470078
Jurusan/ Program Studi : KI

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 17 Juni sampai dengan 16 September 2009 di SMA MUH, 1 BANTUL , dan dinyatakan lulus dengan nilai : 90,05 (A-).



Yogyakarta, 30 Oktober 2009

An. Dekan,

Kepala Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004



P K S I
Pusat Komputer & Sistem Informasi

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD MUJIB
NIM : 06470078
Fakultas : ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		93.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 14 Agustus 2013



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

LAMPIRAN XI

PUSAT PELATIHAN BAHASA
 FAKULTAS ILMU BUDAYA, UNIVERSITAS GADJAH MADA
 SEKIP UTARA, YOGYAKARTA 55281 INDONESIA
 PHONE: +62 274 549431; FAX: +62 274 549430; EMAIL: ppbahasa@ugm.ac.id



PPB UGM-TOEFL®-LIKE PAPER-BASED TEST SCORE REPORT

FULL NAME : MUHAMMAD MUJIB
 GENDER : MALE
 DATE OF BIRTH : 17 JULY 1988
 REGISTRATION NO. : JLT08131031
 TEST DATE : 01 AUGUST 2013

SECTION'S	SCORE
SECTION 1: LISTENING COMPREHENSION	43
SECTION 2: STRUCTURE AND WRITTEN EXPRESSION	38
SECTION 3: VOCABULARY & READING COMPREHENSION	43
TOTAL SCORE	118

Yogyakarta, 4 August 2013
 Head,
 Dr. Smerudayanti S., S.U.

TOEFL® is a registered trademark of Educational Testing Service. This report is not endorsed or approved by ETS.

PUSAT PELATIHAN BAHASA / FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS GADJAH MADA, YOGYAKARTA



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليدجاتا الإسلامية الحكومية بجوجكرتا
مركز اللغات والثقافات والأديان



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2003.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Muhammad Mujib

تاريخ الميلاد : ١٧ يوليو ١٩٨٨

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ اغسطس ٢٠١٣ ،
وحصل على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٥	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجكرتا، ٣٠ اغسطس ٢٠١٣



مختار الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.....٣١٠٠١

Tabel 1 : Hasil Uji Validitas Menggunakan Korelasi *Pearson*

Butir pertanyaan		Skor total
p1	Pearson Correlation	,423**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	183
p2	Pearson Correlation	,387**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	183
p3	Pearson Correlation	,374**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	183
p4	Pearson Correlation	,537**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	183
T1	Pearson Correlation	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	183
t2	Pearson Correlation	,191**
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	183
t3	Pearson Correlation	,665**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	183
t4	Pearson Correlation	,410**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	183
t5	Pearson Correlation	,466**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	183
m1	Pearson Correlation	,514**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	183
m2	Pearson Correlation	,443**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	183
m3	Pearson Correlation	,495**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	183
m4	Pearson Correlation	,474**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	183
m5	Pearson Correlation	,461**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	183

Tabel 2 : Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,696	14

Tabel 3 : Intepretasi Koefisien Korelasi *Pearson*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,70	Sedang
0,70-0,90	Kuat
0,90 -1,00	Sangat Kuat

KUESIONER PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA BELAJAR

* Wajib

1. Nama *

.....

2. Jenis Kelamin *

Centang semua yang sesuai.

- Laki-laki
 Perempuan

3. Asal Sekolah Menengah Atas (SMA) *

.....

4. Jurusan

.....

5. Kelas

.....

6. Jumlah Nilai Rapor Terakhir *

.....

Penggunaan Internet

7. Apakah anda memiliki jaringan INTERNET sendiri dirumah saat ini?

Centang semua yang sesuai.

- Tidak punya sama sekali
 Punya tapi melalui Handphone/smartphone
 Punya dengan menggunakan modem
 Punya dengan menggunakan WIFI/Memasang jaringan internet sendiri

8. **Berapa jam kira-kira dalam satu hari anda menghabiskan waktu untuk Mengakses INTERNET?**

Tandai satu oval saja.

- Kurang dari 3 jam
- 3 – 6 jam
- 6 – 12 jam
- Lebih dari 12 jam

9. **Biaya internet yang Anda habiskan selama satu bulan:**

Tandai satu oval saja.

- < 50ribu
- 51- 80ribu
- 81 – 110ribu
- > 110ribu

10. **Dari media untuk mengakses interent dibawah ini manakah yang sering ada gunakan dalam keseharian anda ?**

Centang semua yang sesuai.

- Handphone/Smartphone
- Fasilitas wifi gratis
- Warnet
- Modem/wifi berbayar (jaringan internet berbayar, speedy, dll)

Tujuan Penggunaan Internet

11. **Dalam keseharian anda, apa yang anda lakukan dengan menggunakan jaringan INTERNET?**

Centang semua yang sesuai.

- Iseng
- Untuk mencari hiburan (pertemanan, online game, streaming dll)
- Untuk mencari informasi Umum
- Untuk keperluan belajar dan mengerjakan tugas Sekolah

12. **Berapa jam waktu yang anda butuhkan dalam mengakses INTERNET untuk keperluan belajar anda?**

Tandai satu oval saja.

- Kurang dari 3 jam
- 3-6 jam
- 6-12 jam
- Lebih dari 12 jam

13. **Situs favorit anda di dunia maya?**

Centang semua yang sesuai.

- Sosial media
- Game online
- Forum online
- Forum/website yang bersifat edukatif

14. **Apakah anda merasa perlu menggunakan INTERNET sebagai sarana belajar?**

Tandai satu oval saja.

- Tidak perlu
- Cukup perlu
- Perlu
- Sangat Perlu

15. **Ketika penjelasan guru di sekolah belum bisa membuat anda paham, anda mengatasinya dengan cara browsing untuk mencari penjelasan yang lebih baik**

Tandai satu oval saja.

- Tidak pernah
- Kadang-kadang
- Selalu
- Sering Sekali

Internet Sebagai Media Belajar

16. **Belajar melalui internet memudahkan anda memahami materi pelajaran ketimbang belajar menggunakan buku teks ?**

Tandai satu oval saja.

- Tidak setuju
 Cukup setuju
 Setuju
 Sangat setuju

17. **Internet dapat memecahkan masalah belajar anda?**

Tandai satu oval saja.

- Tidak setuju
 Cukup setuju
 Setuju
 Sangat setuju

18. **Internet merupakan media belajar yang menyenangkan bagi anda ?**

Tandai satu oval saja.

- Tidak setuju
 Cukup setuju
 Setuju
 Sangat setuju

19. **Internet merupakan media belajar yang efektif untuk memperoleh informasi seputar materi pelajaran di Sekolah ?**

Tandai satu oval saja.

- Tidak setuju
 Cukup setuju
 Setuju
 Sangat setuju

20. **Saya lebih sering menggunakan internet dibandingkan buku teks untuk keperluan belajar ?**

Tandai satu oval saja.

- Tidak pernah
 Kadang-kadang
 Sering
 Selalu



rafuad t	1	3	2	2	4	3	1	1	4	2	1	2	3	3	3	34	1040	0,507463	0,688742	Rendah	Tidak memuaskan
firstyan	2	2	1	1	3	3	1	1	3	2	2	1	2	2	1	25	950	0,373134	0,629139	Rendah	Tidak memuaskan
firstyan	2	2	1	1	3	3	1	1	3	2	2	1	2	2	1	25	950	0,373134	0,629139	Rendah	Tidak memuaskan
Phreakin	1	3	4	1	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46	1160	0,686567	0,768212	Tinggi	Memuaskan
alifian	1	4	3	4	4	10	1	6	3	4	1	3	2	3	3	51	1210	0,761194	0,801325	Tinggi	Memuaskan
eko	1	3	2	2	4	9	2	8	4	3	2	2	3	3	3	50	1200	0,746269	0,794702	Tinggi	Memuaskan
Rizali A	1	2	1	2	1	3	1	7	4	3	3	3	3	3	3	39	1090	0,58209	0,721854	Rendah	Tidak memuaskan
mel	2	3	1	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	2	38	1080	0,567164	0,715232	Rendah	Tidak memuaskan
zulfakar	1	6	3	2	7	10	2	8	4	2	2	2	3	3	2	56	1260	0,835821	0,834437	Tinggi	Memuaskan
dapiq ya	1	2	3	1	1	9	1	8	3	2	1	2	3	1	2	39	1090	0,58209	0,721854	Rendah	Tidak memuaskan
Pradipta	1	4	3	4	4	9	1	8	4	4	4	4	4	3	3	59	1290	0,880597	0,854305	Tinggi	Memuaskan
Pradipta	1	4	3	4	4	9	1	8	4	4	4	4	4	3	3	59	1290	0,880597	0,854305	Tinggi	Memuaskan
A. K	2	4	4	4	5	9	2	10	4	2	4	4	4	4	4	64	1340	0,955224	0,887417	Tinggi	Memuaskan
Zee	1	4	3	4	10	9	1	4	2	1	3	3	2	2	3	51	1210	0,761194	0,801325	Tinggi	Memuaskan
Satria L	1	3	3	2	4	2	1	8	3	2	1	2	3	2	3	39	1090	0,58209	0,721854	Rendah	Tidak memuaskan



DAFTAR NAMA DAN ALAMAT SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI/SWASTA KOTA YOGYAKARTA

SMA Negeri

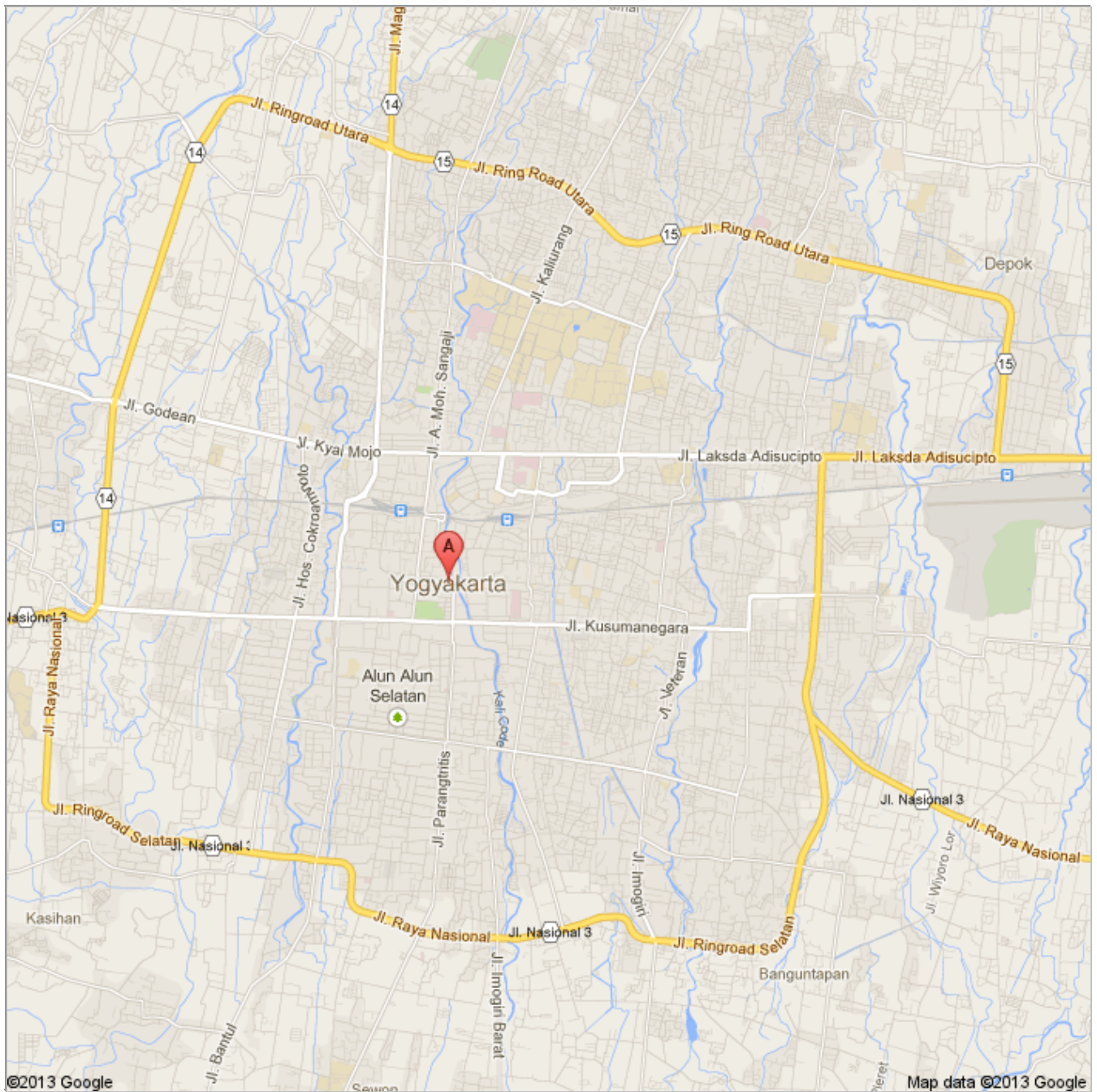
Nomor	NSS	NPSN	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	DESA	KECAMATAN	KABUPATEN	KETERANGAN
1	30104602001	20403178	SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA	HOS. COKROAMINOTO 10 YOGYAKARTA	PAKUNCEN	Wirobrajan	Kota Yogyakarta	Negeri
2	301046011007	20403175	SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA	BENER	BENER	Tegalrejo	Kota Yogyakarta	Negeri
3	301046004059	20403176	SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA	JALAN YOS SUDARSO 7	KOTABARU	Gondokusuman	Kota Yogyakarta	Negeri
4	301046013008	20403180	SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA	Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Yogyakarta	Karangwaru	Tegalrejo	Kota Yogyakarta	Negeri
5	30104609049	20403170	SMA Negeri 5 Yogyakarta	Jalan Nyi Pembayun 39 Kotagede Yogyakarta	Prenggan	Kotagede	Kota Yogyakarta	Negeri
6	301046005004	20403177	SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA	C. Simanjuntak No. 2	Terban	Gondokusuman	Kota Yogyakarta	Negeri
7	301046000005	20403179	SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA	JLN. MT. HARYONO NO. 47	SURYODININGRATAN	Mantrijeron	Kota Yogyakarta	Negeri
8	301046014009	20403161	SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA	Jl. Sidobali No. 1, Mujamuju Yogyakarta 55165	Mujamuju	Umbulharjo	Kota Yogyakarta	Negeri
9	301046008006	20403174	SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA	JALAN SAGAN 1 YOGYAKARTA	TERBAN	Gondokusuman	Kota Yogyakarta	Negeri
10	301046002002	20403171	SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA	JL. GADEAN NO. 5	NGUPASAN	Gondomanan	Kota Yogyakarta	Negeri
11	301046062003	20403162	SMA NEGERI 11 YOGYAKARTA	Jln. A.M. Sangaji 50	Cokrodiningratan	Jetis	Kota Yogyakarta	Negeri

SMA Swasta

Nomor	NSS	NPSN	NAMA SEKOLAH	ALAMAT	DESA	KECAMATAN	KABUPATEN	KETERANGAN
1	302046000025	20404172	SMA MA'ARIF YOGYAKARTA	DAGEN GT I/509	SOSROMENDURAN	Gedongtengen	Kota Yogyakarta	Swasta
2	302046014065	20403146	SMA STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA	Dr. SUTOMO NO. 16 YOGYAKARTA	BACIRO	Gondokusuman	Kota Yogyakarta	Swasta
3	302046002012	20403227	SMA BOPKRI 1 YOGYAKARTA	WARDANI NO.2 YOGYAKARTA	KOTABARU	Gondokusuman	Kota Yogyakarta	Swasta
4	302046002013	20403182	SMA BOPKRI 2 YOGYAKARTA	Jl.Jenderal Sudirman 87 Yogyakarta	Terban	Gondokusuman	Kota Yogyakarta	Swasta
5	24046004049	20403302	SMA BUDYA WACANA YOGYAKARTA	Bung Tarjo (Gayam) 11	Baciro	Gondokusuman	Kota Yogyakarta	Swasta
6	302046029014	20404176	SMA PIRI 1 YOGYAKARTA	JALAN KEMUNING 14	BACIRO	Gondokusuman	Kota Yogyakarta	Swasta
7	302046002010	20403145	SMA STELLA DUCE 1	JL. SABIRIN NO. 1	KOTABARU	Gondokusuman	Kota Yogyakarta	Swasta
8	304046010056	20403153	SMA GADJAH MADA YOGYAKARTA	JL. IBU RUSWO, YUDONEGARAN GM II/208 YOGYAKARTA	PRAWIRODIRJAN	Gondomanan	Kota Yogyakarta	Swasta
9	302046009063	20404175	SMA PANGUDI LUHUR YOGYAKARTA	PANEMBAHAN SENOPATI 18	PRAWIRODIRJAN	Gondomanan	Kota Yogyakarta	Swasta
10	304046011036	20403144	SMA SANTA MARIA YOGYAKARTA	IRED A No. 19 A	Prawirodirjan	Gondomanan	Kota Yogyakarta	Swasta
11	302046004020	20404169	SMA " 17 " 1 YOGYAKARTA	JALAN TENTARA PELAJAR NO.24 YOGYAKARTA	BUMIJO	Jetis	Kota Yogyakarta	Swasta
12	304046004028	20303214	SMA BHINNEKA TUNGGAL IKA YOGYAKARTA	PONCOWINATAN NO. 16 YOGYAKARTA	COKRODININGRATAN	Jetis	Kota Yogyakarta	Swasta
13	303046004019	20404178	SMA TAMAN MADYA JETIS YOGYAKARTA	PAKUNINGRATAN 34. A YOGYAKARTA	COKRODININGRATAN	Jetis	Kota Yogyakarta	Swasta
14	302046013040	20404171	SMA ISLAM TERPADU ABU BAKAR	JALAN REJOWINANGUN NO.28 E	REJOWINAGUN	Kotagede	Kota Yogyakarta	Swasta
15	304046013039	20403148	SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA	Mondorakan 51	Prenggan	Kotagede	Kota Yogyakarta	Swasta
16	302046013045	2040316	SMA SWASTA BUDAYA	TINALAN - KOTAGEDE	PRENGGAN	Kotagede	Kota Yogyakarta	Swasta
17	30204601005	20403156	SMA MATARAM YOGYAKARTA	nDalem Mangkubumen KT.III/264 Yogyakarta	Kadipaten	Kraton	Kota Yogyakarta	Swasta
18	302046009036	20403138	SMA MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA	KH WAKHID HASYIM NO. 16 YOGYAKARTA	GEDONGKIWO	Mantrijeron	Kota Yogyakarta	Swasta
19	302046009046	20403141	SMA PIRI 2 YOGYAKARTA	MT. HARYONO 23	SURYODININGRATAN	Mantrijeron	Kota Yogyakarta	Swasta
20	304046009041	20403159	SMA SULTAN AGUNG YOGYAKARTA	Jln. Bantul Km 3	Gedongkiwo	Mantrijeron	Kota Yogyakarta	Swasta
21	304046012437	20403152	SMA BUDI LUHUR	KEPARAKAN KIDUL MG.I/1329	KEPARAKAN	Mergangsan	Kota Yogyakarta	Swasta
22	302046012024	20404173	SMA MARSUDI LUHUR	BINTARAN KIDUL 2		Mergangsan	Kota Yogyakarta	Swasta
23	304046012023	20403172	SMA TAMAN MADYA IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA	TAMANSISWA 25-d YOGYAKARTA	WIROGUNAN	Mergangsan	Kota Yogyakarta	Swasta
24	304046007032	20403147	SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	Purwodiningratan NG I/902 a Yogyakarta	Ngampilan	Ngampilan	Kota Yogyakarta	Swasta
25	302046005050	20403154	SMA GOTONG ROYONG YOGYAKARTA	Tompeyan 156	Tegalrejo	Tegalrejo	Kota Yogyakarta	Swasta
26	302046008016	20403157	SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA	Jl.Gotongroyong II Petinggen	Karangwaru	Tegalrejo	Kota Yogyakarta	Swasta
27	302046014067	20403213	SMA BERBUDI YOGYAKARTA	JALAN IMOIRI NO.210	GIWANGAN	Umbulharjo	Kota Yogyakarta	Swasta
28	302046002011	20403155	SMA INSTITUT INDONESIA 1 YOGYAKARTA	JALAN MILIRAN 15 YOGYAKARTA 55166	SEMAKI	Umbulharjo	Kota Yogyakarta	Swasta
29	302046014017	20403158	SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA	KAPAS 7	SEMAKI	Umbulharjo	Kota Yogyakarta	Swasta
30	302046013057	20403140	SMA PERAK	VETERAN	WARUNGBOTO	Umbulharjo	Kota Yogyakarta	Swasta
31	302046014068	20403143	SMA SANG TIMUR	Batikan No. 7	Pandeyan	Umbulharjo	Kota Yogyakarta	Swasta
32	303040214007	20404177	SMA SANTO THOMAS YOGYAKARTA	JL. TIMOHO, BALIREJO UTARA	MUJAMUJU	Umbulharjo	Kota Yogyakarta	Swasta
33	302046008034	20404170	SMA BOPKRI 3 YOGYAKARTA	Jalan Kapten P. Tendean 55 Yogyakarta	Wirobrajan	Wirobrajan	Kota Yogyakarta	Swasta
34	304046007031	20403149	SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA	Jl. Kapten P Tendean 58 Yogyakarta	Wirobrajan	Wirobrajan	Kota Yogyakarta	Swasta
35	302046008062	20404174	SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA	Jalan Kapten Piere Tendean No. 41 Yogyakarta 55252	Wirobrajan	Wirobrajan	Kota Yogyakarta	Swasta
36	324946009042	20403139	SMA PEMBANGUNAN YOGYAKARTA	MADUMURTI NO. 28 BUGISAN YOGYAKARTA	PATANGPULUHAN	Wirobrajan	Kota Yogyakarta	Swasta



Alamat **Yogyakarta**
Kota Yogyakarta, Yogyakarta,
Indonesia



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhammad Mujib
Tempat & Tanggal Lahir : Kendal 17 Juli 1988
Status Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Golongan Darah :
Alamat Asal : Bener, RT 06 RW 02, Tridonorejo, Bonang, Demak
Alamat di Yogyakarta : Jl.KH.Ali Maksum No.292, Krapyak Kulon, Panggunharjo,
Sewon, Bantul
Nomor Telepon : 085272210089, 089671567889
Alamat Email : ememjebe@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD 019 AIR RAJA, Bintan Utara, Kepulauan Riau Lulus tahun 2000
SLTP N I BONANG, DEMAK Lulus tahun 2003
SMA N 4 KEDIRI Lulus tahun 2006

Pengalaman Kerja

Customer Service Bayonet Seturan Tahun 2007-2008
Customer Service Amazone Management Tahun 2009-2010
Customer Service Atlantis Net Tahun 2010-2011
Staff Ticketing Surya Prima Tour Tahun 2011- sekarang

Yogyakarta, 09 Oktober 2013

Muhammad Mujib